

## PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, *LEVERAGE*, DAN *FIRM SIZE* TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN

Dinda Yuliana Handayani

*dindayhandayani@gmail.com*

Dini Widyawati

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

### ABSTRACT

*Profitability reflects company's performance through its ability in earning some profits. Therefore, this research aimed to examine and analyze the effect of managerial ownership, leverage, firm size on profitability of Property and Real Estate companies which were listed on Indonesia Stock Exchange (IDX) 2016-2018. The research was quantitative. While, the population was 40 Property and Real Estate companies which were listed on Indonesia Stock Exchange (IDX) 2016-2018. Moreover, the data collection technique used purposive sampling, in which the sample was based on criteria given. In line with, there were 18 companies as sample. Furthermore, the data were secondary, which in the form of documentation of annual reports of Property and Real Estate companies 2016-2018. In addition, the data analysis technique used multiple regression analysis. The research result concluded managerial ownership had negative effect on profitability of Property and Real Estate companies. On the other hand, leverage did not affect profitability of Property and Real Estate companies. Likewise, firm size did not affect profitability of Property and Real Estate companies.*

*Keywords: profitability, managerial ownership, leverage, firm size*

### ABSTRAK

Profitabilitas menggambarkan kinerja perusahaan yang dapat dilihat dari kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh kepemilikan manajerial terhadap profitabilitas, *leverage* terhadap profitabilitas, *firm size* terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2018. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan di sektor *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2018 yang berjumlah 40 perusahaan. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* yang menghasilkan 18 perusahaan selama tahun 2016-2018. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diambil melalui teknik dokumentasi yang terdiri dari *annual report* perusahaan sektor *property and real estate* tahun 2016-2018. Metode analisis data penelitian ini yaitu analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, *leverage* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, *firm size* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

*Kata kunci: profitabilitas, kepemilikan manajerial, leverage, firm size*

### PENDAHULUAN

Perekonomian dunia yang terus membaik memberikan dampak yang baik bagi seluruh negara khususnya di Indonesia, terlebih lagi terbentuknya Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) menyebabkan Indonesia tidak bisa menghindari persaingan yang ketat dalam dunia bisnis. Persaingan bisnis yang kompetitif ini mendorong para pelaku bisnis untuk meningkatkan kinerjanya dalam mencapai tujuan perusahaan dan mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan secara berkelanjutan. Dalam menanamkan modalnya, umumnya para investor akan melihat kinerja keuangan perusahaan dengan menganalisis profitabilitasnya karena pencapaian keberhasilan tujuan perusahaan dapat terlihat dari

kinerja perusahaan. Tingkat profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu menjalankan kegiatan operasional perusahaan dengan baik.

Profitabilitas menggambarkan kinerja perusahaan yang dapat dilihat dari kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba ini dapat menggambarkan mengenai keadaan masa depan perusahaan. Profitabilitas dapat memberikan gambaran kepada investor untuk mengambil keputusan mengenai investasinya. Para investor menanamkan saham pada perusahaan untuk mendapatkan *return*. Semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan, maka semakin tinggi kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Apabila perusahaan mendapatkan modal dari investor, maka perusahaan akan mendapat tambahan modal yang dapat digunakan untuk kegiatan operasionalnya dalam menghasilkan laba yang lebih tinggi.

Tinggi rendahnya tingkat profitabilitas tidak terlepas dari faktor - faktor yang mempengaruhinya diantaranya kepemilikan manajerial, leverage, dan ukuran perusahaan. Setiap perusahaan, sebagian besar mempunyai tujuan untuk meningkatkan tingkat profitabilitas. Tingkat profitabilitas yang tinggi dapat digunakan untuk memaksimalkan tingkat kemakmuran pemegang saham. Kepemilikan manajerial adalah kepemilikan saham oleh pihak manajemen di suatu perusahaan yang dapat diukur melalui prosentase saham kepemilikan manajemen dibagi dengan saham yang beredar. Kepemilikan ini dapat digunakan untuk menyatukan kepentingan antara pemegang saham dengan pihak manajemen. Pihak manajemen yang ikut memiliki saham perusahaan akan ikut menanggung resiko apabila timbul kerugian sebagai konsekuensi dari pengambilan keputusan yang salah dan mendapatkan keuntungan secara langsung jika perusahaan memperoleh laba. Kepemilikan manajerial akan turut mempengaruhi profitabilitas perusahaan karena mampu mempengaruhi operasional perusahaan yang pada akhirnya dapat berpengaruh pada kinerja perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan, hubungan antara kinerja keuangan dan profitabilitas akan diperkuat oleh kepemilikan manajerial karena semakin besar kepemilikan manajerial pada perusahaan, maka manajer cenderung lebih giat untuk kepentingan pemegang saham (Mirza, 2016).

Sumber dana perusahaan dapat berasal dari modal sendiri maupun pinjaman. Pemilihan sumber dana tergantung dari tujuan, syarat-syarat, keuntungan, dan kemampuan perusahaan (Kasmir, 2008:150). Dalam kegiatannya, setiap perusahaan tidak hanya menggunakan modal sendiri tetapi juga memerlukan modal dari luar perusahaan. Namun, pembiayaan yang berasal dari hutang akan berpengaruh terhadap profitabilitas karena pembiayaan dengan hutang akan menimbulkan biaya bunga yang dapat menurunkan tingkat profitabilitas. *Leverage* merupakan salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi profitabilitas karena *Leverage* dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Dana yang dikelola oleh perusahaan harus seimbang antara sumber dana yang berasal dari internal dengan sumber dana yang berasal dari eksternal, dikarenakan hal ini sangat mempengaruhi tingkat laba perusahaan.

Ukuran Perusahaan (*firm size*) bisa diukur dengan menggunakan total aktiva, total penjualan, atau modal dari perusahaan tersebut. Salah satu tolak ukur yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan adalah ukuran aktiva dari perusahaan tersebut. Perusahaan yang memiliki total aset yang besar dapat memberikan tingkat pengembalian (*return*) yang lebih pasti kepada investor dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki total aset yang rendah. Ukuran perusahaan mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam memperoleh tambahan modal dari luar perusahaan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan. Perusahaan yang memiliki ukuran lebih besar mempunyai pengaruh terhadap tingkat profitabilitas karena perusahaan yang besar memiliki keuntungan kompetitif, diantaranya

kekuatan pasar dimana perusahaan besar dapat menetapkan harga yang tinggi untuk produknya (Hansen dan Juniarti, 2014).

Perusahaan yang digunakan sebagai obyek dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor *property and real estate*. Sektor ini merupakan salah satu usaha yang terus mengalami perkembangan karena meningkatnya kebutuhan masyarakat akan tempat tinggal yang nyaman dan gaya hidup sehingga tantangan bagi perusahaan sektor *property and real estate* untuk bersaing dalam memasarkan dan menawarkan penawaran terbaik mereka. Berdasarkan uraian diatas serta kesimpulan hasil penelitian yang berbeda - beda yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, penulis temotivasi untuk melakukan penelitian kembali dengan judul "Pengaruh Kepemilikan Manajerial, *Leverage*, dan *Firm Size* terhadap Profitabilitas Perusahaan". Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan? (2) Apakah *leverage* berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan? (3) Apakah *firm size* berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan? Sehingga dalam penelitian ini memiliki tujuan yaitu (1) Untuk menguji pengaruh kepemilikan manajerial terhadap profitabilitas perusahaan (2) Untuk menguji pengaruh *leverage* terhadap profitabilitas perusahaan (3) Untuk menguji pengaruh *firm size* terhadap profitabilitas perusahaan.

## TINJAUAN TEORETIS

### Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Menurut Fahmi (2013:65) *Agency Theory* merupakan suatu kondisi yang terjadi pada suatu perusahaan dimana pihak manajemen sebagai pelaksana yang disebut lebih jauh sebagai agen dan pemilik modal (*owner*) sebagai principal membangun suatu kontrak kerjasama. Adanya kecenderungan bahwa manajemen dan pengelola perusahaan harus dipisahkan dari kepemilikan perusahaan. Hal ini bertujuan agar pemilik perusahaan dapat memaksimalkan keuntungan dengan pengelolaan secara profesional. Hubungan keagenan terjadi ketika satu atau lebih individu yang disebut sebagai prinsipal menyewa individu atau organisasi lain, yang disebut sebagai agen, untuk melakukan sejumlah jasa dan mendelegasikan kewenangan. Manajer sebagai agen mempunyai informasi lebih banyak tentang kemampuan, risiko, dan pengelolaan perusahaan. Sedangkan pemegang saham hanya mengetahui sedikit informasi tentang keadaan perusahaan secara keseluruhan sehingga tidak memahami keputusan yang dibuat oleh manajer. Dalam konteks perusahaan, masalah keagenan yang dihadapi investor mengacu pada kesulitan investor untuk memastikan bahwa dananya tidak disalahgunakan oleh manajemen perusahaan untuk mendanai kegiatan yang tidak menguntungkan. Teori ini mempunyai tujuan untuk mencari persetujuan antar kedua belah pihak yang saling menguntungkan. Persetujuan ini mendelegasikan tanggung jawab untuk memimpin perusahaan kepada manajemen dengan imbalan berupa sebagian dari pendapatan tetap atau dengan presentase tertentu. Dengan perkataan lain persetujuan antara kedua pihak yang memindahkan risiko usaha kepada manajemen (Gade, 2005:63).

### *Pecking Order Theory*

*Pecking order theory* menyatakan bahwa perusahaan yang *profitable* lebih menyukai menggunakan pendanaan internal dibandingkan dengan pendanaan eksternal. Perusahaan yang menghasilkan laba yang tinggi, akan menggunakan dana eksternal relatif sedikit karena lebih cenderung menggunakan dana internalnya (Putra dan Badjra, 2015). Perusahaan yang kurang *profitable* akan cenderung menggunakan pendanaan eksternal karena dua alasan yaitu, dana internal tidak mencukupi dan perusahaan lebih menyukai pendanaan eksternal. Pendanaan eksternal akan menambah beban perusahaan yang dapat

mempengaruhi profitabilitas, hal ini dikarenakan pendanaan eksternal akan menimbulkan beban bunga yang dapat menurunkan profitabilitas perusahaan. Secara ringkas Hanafi (2013:313) menyatakan *pecking order theory* sebagai berikut: (1) Perusahaan lebih menyukai pendanaan internal. (2) Apabila pendanaan eksternal diperlukan, maka perusahaan akan menerbitkan sekuritas yang paling aman terlebih dahulu. Penerbitan sekuritas akan dimulai dari penerbitan obligasi, kemudian obligasi yang dikonversikan menjadi modal sendiri, baru akhirnya menerbitkan saham baru.

### ***Critical Resources Theory***

Teori *critical resource* menekankan pada pengendalian oleh pemilik perusahaan terhadap sumber daya perusahaan seperti *asset, technology, intellectual property* sebagai faktor-faktor yang menentukan *firm size* (skala perusahaan). Rajan dan Zingales (2001) menghubungkan ukuran perusahaan dengan kemampuan pemilik usaha dalam mengendalikan *intangible factors* yang dapat mendorong perusahaan lebih *profitable*. Mereka menemukan semakin penting *intangible factors* semakin kecil kemungkinan perusahaan akan tumbuh. Oleh karena itu, teori *critical resources* juga mengindikasikan bahwa semakin besar skala perusahaan maka profitabilitas juga akan meningkat, tapi pada titik atau jumlah tertentu ukuran perusahaan akhirnya akan menurunkan laba (profit) perusahaan.

### **Profitabilitas**

Profitabilitas merupakan alat ukur untuk menganalisis kinerja manajemen dalam suatu perusahaan, karena tingkat profitabilitas dapat menggambarkan posisi laba. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu (Hanafi, 2013:42). Pengukuran profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan tingkat efektifitas manajemen secara menyeluruh dan secara tidak langsung para investor jangka panjang akan sangat berkepentingan dengan analisis ini. Tingkat profitabilitas sangat penting bagi perusahaan tidak hanya untuk mempertahankan pertumbuhan bisnisnya melainkan juga memperkuat kondisi keuangan perusahaan. Profitabilitas dapat menunjukkan tingkat kinerja manajemen dalam mengelola keuangan perusahaan. Kegagalan atau keberhasilan dalam menghasilkan keuntungan bagi perusahaan dapat dijadikan acuan untuk merencanakan laba ke depan. Apabila perusahaan dapat memperoleh laba yang maksimal seperti yang telah ditargetkan, perusahaan dapat berbuat banyak bagi kesejahteraan pemilik, karyawan, serta meningkatkan mutu produk dan melakukan investasi baru (Kasmir, 2008).

### **Kepemilikan Manajerial**

Menurut Wahidahwati (2002) kepemilikan manajerial adalah pemegang saham dari pihak manajemen (dewan direksi dan dewan komisaris) yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan. Melalui kebijakan ini, manajer diharapkan menghasilkan kinerja secara optimal. Kepemilikan saham manajerial akan mendorong manajer untuk berhati-hati dalam mengambil keputusan karena mereka ikut merasakan secara langsung manfaat dari keputusan yang diambil dan ikut menanggung kerugian sebagai konsekuensi dari pengambilan keputusan yang salah (Listyani, 2003). Dengan adanya kepemilikan manajerial ini, perusahaan memberikan kesempatan manajer terlibat dalam kepemilikan saham sehingga dengan keterlibatan ini kedudukan manajer akan sejajar dengan pemegang saham. Kedudukan manajer bukan hanya sebagai pihak yang digaji untuk kepentingan perusahaan tetapi juga diperlukan sebagai pemegang saham. Sehingga dengan adanya keterlibatan manajer pada kepemilikan saham diharapkan dapat meningkatkan kinerja manajer dalam menghasilkan profitabilitas perusahaan.

**Leverage**

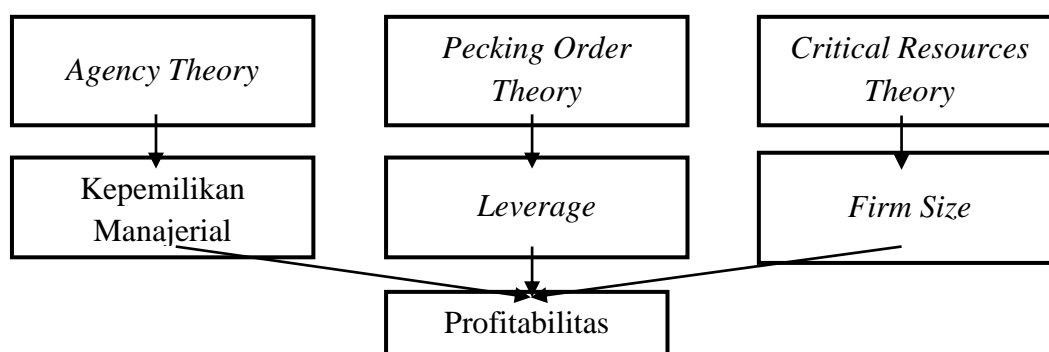
*Leverage* merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang atau mengukur sejauh mana perusahaan dibiayai dengan hutang (Wiagustini, 2010:76). Angka rasio *leverage* dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengetahui besarnya hutang dalam total ekuitas yang dimiliki perusahaan. Tingkat *leverage* yang tinggi mengidentifikasi resiko perusahaan yang tinggi pula sehingga kreditor sering memperhatikan besarnya resiko ini. Namun dengan tingkat laba yang tinggi (stabil) maka resiko perusahaan akan kecil (Sudana, 2009:23). Hal inilah yang memicu manajemen untuk mengurangi resiko perusahaan dengan berupaya menstabilkan tingkat keuangan perusahaan dengan berbagai cara, agar terhindar dari resiko yang mungkin akan terjadi. Dalam suatu perusahaan *leverage* dibagi menjadi dua, yaitu *leverage* operasional (*operating leverage*) dan *leverage* keuangan (*financial leverage*), kegunaan kedua *leverage* tersebut adalah agar keuntungan yang diperoleh lebih besar daripada biaya aset dan sumber dananya (Martono dan Harjito, 2011:295).

**Firm Size**

Menurut Brigham dan Houston (2010:4) *Firm Size* merupakan ukuran besar kecilnya sebuah perusahaan yang ditunjukkan atau dinilai oleh total aset, total penjualan, jumlah laba, beban pajak dan lain-lain. Besar kecilnya perusahaan akan mempengaruhi kemampuan dalam menanggung risiko yang mungkin timbul dari berbagai situasi yang dihadapi perusahaan (Shofwatul, 2012). Menurut Meidiyustiani (2016) ukuran perusahaan yang diukur dengan aset perusahaan menunjukkan seberapa besar harta yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi total aset yang menunjukkan harta dimiliki perusahaan mengindikasikan bahwa besar pula harta yang dimiliki perusahaan. Menurut Rachmawati dan Triatmoko (2007) perusahaan yang memiliki total aktiva besar dianggap memiliki prospek yang baik dalam jangka waktu yang relatif lama. Hal tersebut dapat menjadi sinyal positif dimana investor lebih suka berinvestasi pada perusahaan besar karena kondisi keuangan perusahaan yang lebih kuat dan kemampuan menghasilkan laba yang lebih baik. Terdapat tiga faktor yang dapat mempengaruhi ukuran perusahaan yaitu besarnya total aset, besarnya hasil penjualan, dan besarnya kapitalisasi pasar. Bagi perusahaan, besar kecilnya total aset yang dimiliki perusahaan mengindikasikan seberapa besar harta yang dimiliki perusahaan tersebut. Sedangkan, besarnya hasil penjualan menunjukkan seberapa besar pendapatan perusahaan dari kegiatan penjualan. Bagi perusahaan publik, besarnya kapasitas pasar dapat digunakan untuk mencerminkan nilai total perusahaan.

**Kerangka Pemikiran**

Dari tinjauan teori di atas, keterkaitan antara kepemilikan manajerial, *leverage*, dan *firm size* terhadap profitabilitas perusahaan dapat dikembangkan pada gambar berikut:



Gambar 1  
Rerangka Pemikiran

## Pengembangan Hipotesis

### Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Profitabilitas

Kepemilikan manajerial merupakan jumlah saham yang dimiliki oleh manajemen dari seluruh modal saham dalam perusahaan (Sartono, 2010:487). Teori agensi (*agency theory*), yaitu teori yang menyatakan mengenai pentingnya pemilik perusahaan (pemegang saham) menyerahkan pengelolaan perusahaan kepada tenaga profesional (disebut agen) yang lebih mengerti dan profesional dalam menjalankan bisnis (Hutabarat dan Huseini, 2006:47). Menurut teori terdapat hubungan yang positif antara kepemilikan manajerial dengan tingkat profitabilitas, hal ini karena kepemilikan manajerial yang tinggi dapat mengurangi konflik agensi. Namun adanya kepemilikan saham oleh pihak manajemen menjadikan pihak manajemen dapat bertindak *opportunistic* yang akan berdampak buruk pada perusahaan. Hak suara yang tinggi yang dimiliki oleh manajer dapat mempengaruhi keputusan yang akan diambil, sehingga dikhawatirkan manajer dapat bertindak yang menguntungkan demi kepentingan diri sendiri.

*H<sub>1</sub>*: Kepemilikan Manajerial berpengaruh negatif terhadap profitabilitas perusahaan.

### Pengaruh Leverage Terhadap Profitabilitas Perusahaan

*Leverage* merupakan salah satu faktor penting dalam unsur pendanaan. Kasmir (2010:152) menyatakan apabila perusahaan memiliki tingkat *leverage* yang tinggi, maka timbulnya risiko kerugian akan lebih besar, namun kesempatan mendapatkan laba juga besar. Namun menurut *Pecking Order Theory*, tingkat *leverage* yang tinggi menyebabkan perusahaan menanggung tingginya biaya bunga yang harus dibayarkan sehingga hal ini akan berdampak pada penurunan profitabilitas.

*H<sub>2</sub>*: *Leverage* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas perusahaan.

### Pengaruh Firm Size Terhadap Profitabilitas Perusahaan

*Firm Size* merupakan suatu penetapan besar atau kecilnya perusahaan. Menurut Bestivano, 2013 (dalam Maulana dan Yuyetta, 2014) perusahaan yang memiliki total aset besar menunjukkan bahwa perusahaan tersebut telah mencapai tahap kedewasaan, dimana dalam tahap ini arus kas perusahaan sudah positif dan dinilai lebih mampu dalam menghasilkan laba. Semakin besar aset yang dimiliki perusahaan maka perusahaan tersebut dapat digolongkan perusahaan besar. Perusahaan dengan ukuran besar relatif lebih stabil dan lebih mampu menghasilkan laba dibandingkan dengan perusahaan kecil dan perusahaan dengan ukuran kecil pada umumnya mempunyai tingkat efisiensi yang rendah dan *leverage financial* yang lebih tinggi. Investor yang bersikap hati-hati (*risk adverse*) cenderung melakukan investasi saham pada perusahaan besar karena mempunyai tingkat risiko lebih kecil.

*H<sub>3</sub>*: *Firm Size* berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan.

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian dan Gambaran Populasi Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasional yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel, yaitu kepemilikan manajerial, *leverage* dan *firm size* sebagai variabel independen, terhadap profitabilitas sebagai variabel dependen, serta mengambil keputusan berdasarkan hasil penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang menganalisis data dengan bentuk angka yang dipusatkan pada pengujian hipotesis. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor *Property, Real Estate and Building Construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2018 yang diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia ([www.idx.com](http://www.idx.com)).

### Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini, pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pengambilan sampel ditentukan berdasarkan pertimbangan yang memenuhi kriteria sebagai berikut (1) Perusahaan *Property, Real Estate and Building Construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2018 (2) Perusahaan sektor *Property, Real Estate and Building Construction* yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan lengkap secara berturut – turut selama periode 2016-2018 (3) Perusahaan sektor *Property, Real Estate and Building Construction* yang menghasilkan laba selama periode 2016-2018.

### Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data dokumenter. Data dokumenter adalah data yang memuat apa dan kapan suatu kejadian atau transaksi, serta siapa yang terlibat dalam suatu kejadian (Indriantoro dan Supomo, 2002). Data dokumenter dalam penelitian ini berupa laporan keuangan tahunan pada perusahaan sektor *Property, Real Estate and Building Construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2018. Data diperoleh dari situs resmi BEI ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) maupun Galeri Pojok Bursa Efek Indonesia STIESIA Surabaya.

### Variabel dan Definisi Operasional Variabel

#### Variabel Independen

##### Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial adalah kepemilikan saham perusahaan yang dimiliki oleh pihak manajemen Menurut Rustendi dan Jimmy (2008) kepemilikan manajerial dapat diukur menggunakan rasio antara jumlah saham yang dimiliki manajer atau direksi dan dewan komisaris terhadap total saham yang beredar.

$$\text{MAN} = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki pihak manajemen}}{\text{Total saham beredar}} \times 100\%$$

##### Leverage

*Leverage* merupakan kemampuan perusahaan dalam membayar utangnya baik jangka pendek maupun jangka panjang. Menurut Kasmir (2013:151) Rasio *Leverage* dapat dihitung dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar, dengan seluruh ekuitas perusahaan.

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

##### Firm Size

*Firm Size* merupakan penetapan besar atau kecilnya suatu perusahaan. *Firm Size* dapat diukur dengan Logaritma natural (Ln) dari rata-rata total aktiva (total aset) perusahaan (Harahap, 2007).

$$\text{Firm Size} = \text{Ln} (\text{Total Assets})$$

#### Variabel Dependen

##### Profitabilitas

Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan (laba) pada suatu periode tertentu. Perhitungan rasio

profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Return On Equity* (ROE). Menurut Sutrisno (2012) *Return On Equity* (ROE) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$$

### Teknik Analisa Data

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh antara variabel kepemilikan manajerial, *leverage*, dan *firm size* dengan profitabilitas. Tahapan yang dilakukan dalam menganalisis data adalah menghitung variabel independen dan dependen sesuai rumus yang ada melakukan analisis deskriptif, melakukan pengujian asumsi klasik, dan melakukan pengujian model analisis dan hipotesis. Pengujian dalam penelitian ini dilakukan dengan SPSS (*Statistic Program for Social Science*) 21.0 for windows. Teknik analisis data dalam penelitian ini melalui beberapa tahapan yaitu:

### Analisis Deskriptif

Pengujian statistik deskriptif bertujuan untuk menggambarkan variabel-variabel dalam penelitian ini. Analisis statistik deskriptif merupakan gambaran atau deskripsi dari suatu data yang dapat dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, maksimum, dan minimum (Ghozali, 2011). Penelitian ini menggunakan variabel kepemilikan manajerial yang skala pengukurannya dihitung dengan cara jumlah saham yang dimiliki pihak manajemen dibagi dengan total saham yang beredar, variabel *leverage* yang skala pengukurannya menggunakan DER, variabel *firm size* yang skala pengukurannya dihitung dengan cara Logaritma natural (Ln) dari rata-rata total aset perusahaan.

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk menguji apakah nilai residual yang telah distandarisasi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak (Suliyanto, 2011:69). Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti arah garis diagonalnya. Selain menggunakan grafik Normal *P-Plot* terdapat salah satu uji statistik yang bisa digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov* (KS). Apabila nilai Sig atau signifikansi lebih dari 0,05 maka distribusi adalah normal.

#### Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (Ghozali, 2017:33). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Uji multikolinieritas ini menggunakan *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika diperoleh nilai *tolerance* > 0,01 dan VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

#### Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Menurut Ghozali (2016:9), deteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas salah satunya dengan menggunakan grafik scatterplot dengan dasar analisis sebagai berikut: (a) jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. (b) jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola teratur, maka telah terjadi heteroskedastisitas.



### Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t-1$ , jika ada korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi (Ghozali, 2017:93). Untuk menguji ada atau tidaknya autokorelasi dilakukan dengan uji *Durbin-Watson* (DW test). Dengan ketentuan sebagai berikut: (a) Apabila nilai DW dibawah -2 maka terjadi korelasi positif. (b) Apabila nilai DW diantara -2 sampai 2 maka tidak terjadi autokorelasi. (c) Apabila nilai DW diatas 2 maka terjadi korelasi negatif.

### Analisis Regresi Linier Berganda Regresi Linier Berganda

Dalam penyusunan penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi, yaitu teknik analisis yang menunjukkan hubungan atau pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat dan diolah dengan menggunakan *Statistical Package for Social Sciens* (SPSS). Dikatakan regresi linier berganda karena terdapat satu variabel dependen yaitu profitabilitas, sedangkan variabel independennya terdiri atas kepemilikan manajerial, *leverage*, dan *firm size*. Dalam penelitian ini akan digunakan persamaan regresi sebagai berikut:

$$ROE = \alpha + \beta_1 MAN + \beta_2 DER + \beta_3 FS + e$$

### Pengujian Model Analisis dan Hipotesis

#### Uji Koefisien Determinasi Berganda ( $R^2$ )

Pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai  $R^2$  yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

#### Uji Statistik F

Digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh keseluruhan terhadap variabel dependen. Digunakan uji kelayakan model dengan menggunakan taraf signifikan 0,05. Kriteria pengujian kelayakan model yaitu: (a) Jika nilai signifikansi  $F > 0,05$  maka variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. (b) Jika nilai signifikansi  $F < 0,05$  maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

#### Uji Statistik t

Uji statistik t dilakukan untuk menguji tingkat signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara individual parsial. Penetapan untuk mengetahui hipotesis diterima atau ditolak yaitu dengan membandingkan tingkat signifikansi (sig t) masing-masing variabel independen dengan taraf sig  $\alpha = 0,05$ . Kriteria pengujian hipotesis yaitu: (a) Jika tingkat signifikansinya lebih kecil daripada  $\alpha = 0,05$  atau  $\alpha < 0,05$  maka hipotesisnya (b) Jika tingkat signifikansinya lebih besar daripada  $\alpha = 0,05$  atau  $\alpha > 0,05$  maka hipotesisnya ditolak.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Gambaran Umum Populasi Penelitian

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor *Property, Real Estate and Building Construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016 sampai dengan 2018. Objek penelitian dipilih dengan menggunakan metode *purposive*

*sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu dengan tujuan untuk mendapatkan sampel sesuai dengan tujuan penelitian. Sampel awal penelitian berjumlah 40 perusahaan, namun setelah diseleksi berdasarkan kriteria yang telah ditentukan diperoleh sampel akhir sebanyak 18 perusahaan dengan tahun pengamatan selama 3 tahun sehingga diperoleh 54 data pengamatan.

## Deskriptif Variabel Penelitian

### Profitabilitas

Setiap perusahaan memiliki target laba yang harus dicapai, sehingga manajemen perusahaan harus mampu memenuhi target laba yang telah ditetapkan. Untuk mengukur tingkat kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dapat diukur dengan rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Equity* (ROE). Dengan demikian dapat disajikan hasil perhitungan dalam Tabel 1.

**Tabel 1**  
**Hasil Perhitungan Profitabilitas**

No	Kode	Tahun		
		2016	2017	2018
1	APLN	9.42	16.37	1.59
2	BAPA	1.7	11	3.87
3	BEST	9.92	12.56	10.13
4	BKSL	7.85	4.71	3.47
5	DART	5.3	0.85	0.37
6	DILD	7.99	4.3	2.98
7	FMII	41.16	1.28	0.87
8	GWSA	3.24	2.82	3.05
9	JRPT	20.75	18.69	15.68
10	KIJA	7.56	2.54	1.11
11	MTLA	12.65	18.37	14.75
12	PLIN	31.75	29.01	17.41
13	PWON	16.16	15.83	18.46
14	RDTX	14.22	12.08	11.66
15	RODA	2.21	1.49	0.03
16	SCBD	8.15	5.25	4.37
17	SMRA	7.41	6.37	7.62
18	MKPI	32.29	26.22	19.47

Sumber: Laporan Keuangan diolah, 2020

### Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial merupakan kepemilikan saham perusahaan oleh pihak manajer, dimana manajer juga menjadi pemegang saham. Kepemilikan saham oleh pihak manajer dapat mempengaruhi dalam pengambilan keputusan. Kepemilikan manajerial oleh pihak manajer akan mempengaruhi kinerja manajemen dalam meningkatkan tingkat profitabilitas perusahaan yang berpengaruh terhadap keberlangsungan hidup perusahaan. Dengan demikian dapat disajikan hasil perhitungan dalam Tabel 2.

**Tabel 2**  
**Hasil Perhitungan Kepemilikan Manajerial**

No	Kode	Tahun		
		2016	2017	2018
1	APLN	0.05	0.04	0.04
2	BAPA	13.36	13.36	13.36
3	BEST	0.07	0.07	0.07
4	BKSL	26.42	26.42	26.42
5	DART	26.99	26.99	48.02
6	DILD	0.02	0.02	10.17
7	FMII	20.60	20.60	20.60
8	GWSA	0.04	0.04	0.04
9	JRPT	2.55	2.55	2.55
10	KIJA	0.01	3.11	2.97
11	MTLA	0.40	0.47	1.37
12	PLIN	4.90	4.90	4.90
13	PWON	0.02	0.02	0.02
14	RDTX	2.66	2.50	2.50
15	RODA	64.59	64.59	64.59
16	SCBD	0.01	0.01	0.01
17	SMRA	0.14	0.61	0.99
18	MKPI	2.47	2.47	2.47

Sumber: Laporan Keuangan diolah, 2020

**Leverage**

*Leverage* merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya baik kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang. *Leverage* dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas dikarenakan jika perusahaan menggunakan utang dalam seluruh kegiatan operasionalnya maka tingkat profitabilitas akan menurun karena adanya bunga yang harus dibayar. Dalam penelitian ini *leverage* dihitung menggunakan rumus *Debt to Equity Ratio* (DER). Dengan demikian dapat disajikan hasil perhitungan dalam Tabel 3.

**Tabel 3**  
**Hasil Perhitungan Leverage**

No	Kode	Tahun		
		2016	2017	2018
1	APLN	1.58	1.50	1.42
2	BAPA	0.67	0.49	0.35
3	BEST	0.54	0.49	0.51
4	BKSL	0.59	0.51	0.53
5	DART	0.67	0.79	0.93
6	DILD	1.34	1.08	1.18
7	FMII	0.15	0.18	0.39
8	GWSA	0.07	0.08	0.09
9	JRPT	0.73	0.58	0.57
10	KIJA	0.90	0.91	0.95
11	MTLA	0.57	0.61	0.51

No	Kode	Tahun		
		2016	2017	2018
12	PLIN	0.60	3.70	3.09
13	PWON	0.88	0.83	0.63
14	RDTX	0.15	0.11	0.09
15	RODA	0.24	0.41	0.46
16	SCBD	0.39	0.34	0.31
17	SMRA	1.55	1.59	1.57
18	MKPI	0.78	0.50	0.34

Sumber: Laporan Keuangan diolah, 2020

### *Firm Size*

*Firm Size* merupakan suatu penetapan besar kecilnya suatu perusahaan berdasarkan total aset yang dimiliki. Semakin tinggi total aset yang dimiliki perusahaan mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut tergolong perusahaan besar dan sebaliknya. Dengan demikian dapat disajikan hasil perhitungan dalam Tabel 4.

**Tabel 4**  
Hasil Perhitungan *Firm Size*

No	Kode	Tahun		
		2016	2017	2018
1	APLN	23.97	24.08	24.11
2	BAPA	25.91	25.91	25.87
3	BEST	29.28	29.37	29.47
4	BKSL	30.06	30.34	30.42
5	DART	22.53	22.57	22.66
6	DILD	30.1	30.2	30.29
7	FMII	27.37	27.41	27.57
8	GWSA	29.57	29.61	29.64
9	JRPT	22.86	22.97	23.08
10	KIJA	30	30.05	30.1
11	MTLA	22.09	22.3	22.37
12	PLIN	22.25	22.26	22.34
13	PWON	23.75	23.87	23.94
14	RDTX	28.37	28.46	28.56
15	RODA	28.86	28.98	29.01
16	SCBD	22.47	22.48	22.48
17	SMRA	23.76	23.8	23.87
18	MKPI	29.52	29.55	29.58

Sumber: Laporan Keuangan diolah, 2020

### **Analisis Statistik Deskriptif**

Analisis deskriptif memberikan informasi mengenai deskripsi dari variabel yang digunakan dalam penelitian. Informasi yang disajikan terdiri dari nilai minimum, nilai

maksimum, nilai *mean*, dan nilai standar deviasi dari masing-masing variabel penelitian. Berikut hasil perhitungan statistik deskriptif dalam Tabel 5.

**Tabel 5**  
**Pengujian Deskriptif Variabel Penelitian**  
**Descriptive Statistics**

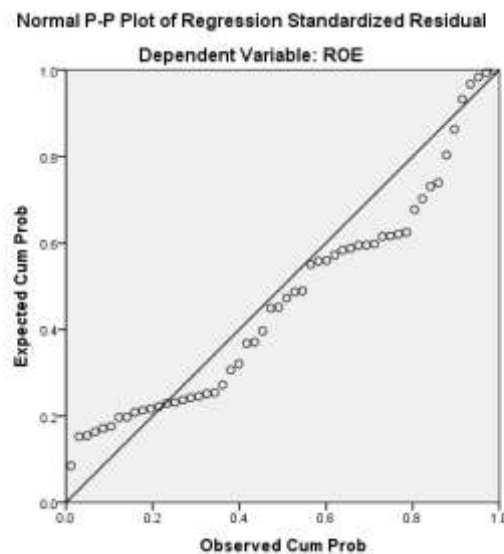
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
MAN	54	0,000	0,645	0,099	0,168
DER	54	0,073	3,700	0,759	0,673
FS	54	22,092	30,419	26,339	3,178
ROE	54	0,000	0,411	0,104	0,092
Valid N (listwise)	54				

Sumber: Laporan Keuangan diolah, 2020

**Uji Asumsi Klasik**

**Uji Normalitas**

Uji Normalitas adalah pengujian tentang kenormalan distribusi data. Uji normalitas dalam penelitian ini disajikan pada grafik Normal *P-Plot* dengan kriteria jika data menyebar tidak jauh dari garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka menunjukkan pola distribusi normal, sebaliknya jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal maka tidak menunjukkan pola distribusi normal.



**Gambar 2**

*Normal Probability Plot*

Sumber: Laporan Keuangan diolah, 2020

**Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinieritas, yaitu adanya hubungan linear antarvariabel independen dalam model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen.

**Tabel 6**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
MAN	0,955	1,047	Bebas Multikolinieritas
DER	0,866	1,154	Bebas Multikolinieritas
FS	0,867	1,154	Bebas Multikolinieritas

a. Dependent Variable: ROE

Sumber: Laporan Keuangan diolah, 2020

### Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t-1$ .

**Tabel 7**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>	
Model	Durbin-Watson
1	1,404

a. Predictors: (Constant), FS, MAN, DER

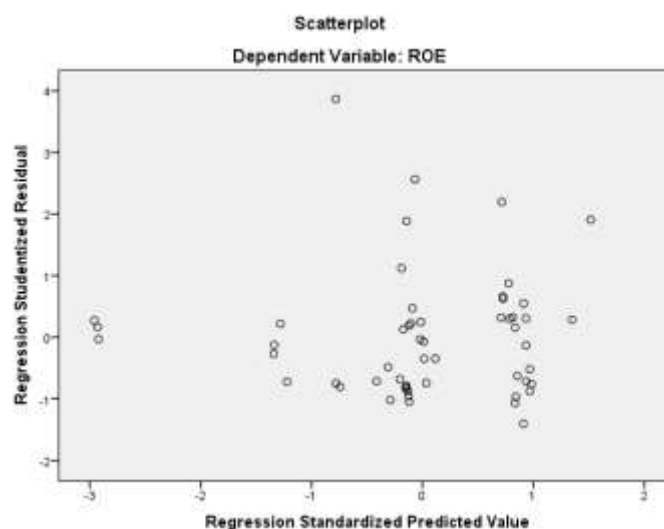
b. Dependent Variable: ROE

Sumber: Laporan Keuangan diolah, 2020

Dari hasil uji autokorelasi pada Tabel 7 diperoleh nilai *Durbin Watson* sebesar 1,404. Nilai tersebut terletak diantara -2 dan 2 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini bebas dari autokorelasi dan dapat digunakan untuk pengambilan keputusan.

### Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Berikut grafik *scatterplot* yang tersedia di Gambar 3.



**Gambar 3**

Grafik *Scatterplot*

Sumber: Laporan Keuangan diolah, 2020

Berdasarkan Gambar 3 grafik *scatterplot* diatas, diketahui bahwa titik-titik tidak membentuk pola tertentu dan menyebar secara acak baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedstisitas pada model regresi.

**Analisis Regresi Linier Berganda**

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh dari variabel bebas kepemilikan manajerial, *leverage*, dan *firm size* terhadap profitabilitas. Berikut disajikan didalam Tabel 8 untuk perhitungan analisis regresi linier berganda.

**Tabel 8**

**Hasil Uji Regresi Berganda**

Model	Koefisien Regresi	t.	Sig.
Konstanta	0,233	2,055	0,045
MAN	-0,160	-2,189	0,033
DER	0,009	0,471	0,640
FS	-0,005	-1,109	0,273

a. Dependent Variable: ROE

Sumber: Laporan Keuangan diolah, 2020

Dari hasil pengolahan data regresi linier berganda pada Tabel 8 diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$ROE = 0,233 - 0,160 \text{ MAN} + 0,009 \text{ DER} - 0,005 \text{ FS} + e$$

**Uji Kelayakan Model dan Hipotesis**

**Uji Koefisien Determinasi Berganda (R<sup>2</sup>)**

Uji koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) dilakukan untuk mengetahui besarnya kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Semakin kecil nilai R<sup>2</sup> maka semakin terbatas kemampuan variabel-variabel independen menjelaskan variabel dependennya. Nilai R<sup>2</sup> yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Hasil pengujian Koefisien Determinasi Berganda (R<sup>2</sup>) dapat ditunjukkan dalam Tabel 9.

**Tabel 9**

**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,380 <sup>a</sup>	0,144	0,093	0,08811

a. Predictors: (Constant), FS, MAN, DER

b. Dependent Variable: ROE

Sumber: Laporan Keuangan diolah, 2020

**Uji Statistik F**

Uji statistik F dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh keseluruhan terhadap variabel dependen. Dengan kriteria jika nilai signifikansi F > 0,05 maka variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, sedangkan jika nilai signifikansi F ≤ 0,05 maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Berikut hasil dari pengujian Uji F dalam Tabel 10.

**Tabel 10**  
**Hasil Uji Statistik F**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	0.065	3	0.022	2.808	.049 <sup>b</sup>
	Residual	0.388	50	0.008		
	Total	0.454	53			

a. Predictors: (Constant), FS, MAN, DER

b. Dependent Variable: ROE

Sumber: Laporan Keuangan diolah, 2020

### Uji Statistik t

Uji t dengan menggunakan kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis yaitu jika nilai signifikan  $t < 0,05$  maka hipotesis diterima, dengan hal ini dinyatakan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Dan jika nilai signifikan  $t > 0,05$  maka hipotesis ditolak. Dalam hasil penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 11.

**Tabel 11**  
**Hasil Perhitungan Uji t**

Model	Koefisien Regresi	t.	Sig.
Konstanta	0,233	2,055	0,045
MAN	-0,160	-2,189	0,033
DER	0,009	0,471	0,640
FS	-0,005	-1,109	0,273

a. Dependent Variable: ROE

Sumber: Laporan Keuangan diolah, 2020

### Pembahasan

#### Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Profitabilitas

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap profitabilitas perusahaan. Hal ini berdasarkan dari nilai koefisien regresi sebesar -0,160 dengan nilai signifikansi 0,033 yang berarti lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap profitabilitas perusahaan yang artinya semakin tinggi tingkat kepemilikan manajerial maka semakin rendah tingkat profitabilitas perusahaan dan sebaliknya. Hasil penelitian ini kurang sesuai dengan teori yang ada yang menyatakan bahwa semakin besar kepemilikan manajerial akan memotivasi manajer untuk meningkatkan kinerjanya sehingga hal ini berdampak pada peningkatan profitabilitas perusahaan. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap profitabilitas perusahaan. Menurut Yulianto (2011), proporsi kepemilikan manajerial yang terlalu tinggi membuat manajemen berperilaku *opportunistic* yang berdampak buruk bagi perusahaan. Dengan adanya kepemilikan manajerial ternyata dapat membuka kesempatan bagi manajer untuk bertindak yang menguntungkan demi kepentingan diri sendiri atau tujuan-tujuan tertentu.

#### Pengaruh Leverage terhadap Profitabilitas

Pengujian yang dilakukan pada hipotesis kedua, tidak mampu membuktikan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, melainkan membuktikan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini berdasarkan dari nilai koefisien regresi sebesar 0,009 dengan nilai signifikansi 0,640 yang berarti lebih besar dari 0,05 sehingga dapat



disimpulkan bahwa variabel *leverage* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Kesimpulan tersebut menunjukkan bahwa *leverage* bukan merupakan salah satu variabel utama yang mampu memberikan pengaruh pada profitabilitas. Berdasarkan hasil data penelitian, rata-rata kenaikan profitabilitas diikuti dengan kenaikan tingkat *leverage* tetapi karena perubahan kenaikan tingkat *leverage* perusahaan yang tidak terlalu besar, maka tidak terlalu berdampak langsung terhadap profitabilitas perusahaan.

### **Pengaruh *Firm Size* terhadap Profitabilitas**

Pengujian yang dilakukan pada hipotesis ketiga, tidak mampu membuktikan bahwa *firm size* berpengaruh positif terhadap profitabilitas, melainkan membuktikan bahwa *firm size* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini berdasarkan dari nilai koefisien regresi sebesar -0,005 dengan nilai signifikansi 0,273 yang berarti lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *firm size* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Kesimpulan tersebut menunjukkan bahwa *firm size* bukan merupakan salah satu variabel utama yang mampu memberikan pengaruh pada profitabilitas, mengingat masih banyak variabel lain yang dapat mempengaruhinya. Berdasarkan hasil data penelitian, rata-rata kenaikan profitabilitas diikuti dengan kenaikan tingkat *firm size* tetapi karena perubahan kenaikan tingkat *firm size* perusahaan yang tidak terlalu besar, maka tidak terlalu berdampak langsung terhadap profitabilitas perusahaan.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis secara langsung pengaruh kinerja keuangan melalui pengaruh kepemilikan manajerial, *leverage*, dan *firm size* terhadap profitabilitas perusahaan melalui indikator *Return On Equity* (ROE). Sampel penelitian ini diambil dari perusahaan sektor *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018. Berdasarkan hasil pembahasan dan analisa yang telah dilakukan, maka dapat diperoleh simpulan sebagai berikut: (1) Hasil uji asumsi klasik menunjukkan bahwa variabel independen yang terdiri dari kepemilikan manajerial, *leverage*, dan *firm size* telah lolos uji asumsi klasik. Sehingga variabel-variabel independen tersebut dapat di uji pada pengujian berikutnya yaitu uji hipotesis, dimana pada pengujian ini dapat diketahui arah dan berpengaruh atau tidaknya variabel independen terhadap variabel dependennya. (2) Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa: (a) hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. (b) hasil penelitian menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. (c) hasil penelitian menunjukkan bahwa *firm size* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan secara keseluruhan yang telah diperoleh, diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti-peneliti selanjutnya dan bermanfaat kepada para investor yang akan melakukan investasi pada perusahaan agar menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan serta menyempurnakan keterbatasan yang ada dalam penelitian ini. Berikut beberapa saran yang diberikan: (1) Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk mempertimbangkan penambahan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas seperti, likuiditas, perputaran hutang dagang, *total asset turnover*, *sales growth*, dan lain-lain dikarenakan dalam penelitian ini koefisien determinasi yang dihasilkan hanya 14,4% dan sisanya 86,6%. (2) Untuk penelitian selanjutnya, disarankan memperpanjang periode pengamatan dikarenakan dalam penelitian ini waktu pengamatan relatif singkat dan

disarankan untuk menggunakan sektor perusahaan lain yang terdaftar di BEI yang memiliki lebih banyak populasi agar mampu menentukan sampel yang lebih banyak. (3) Untuk investor, dalam melakukan investasi sebaiknya memperhatikan profitabilitas perusahaan karena tingkat profitabilitas yang tinggi menggambarkan harga saham yang tinggi. Hal ini perlu dipertimbangkan oleh investor dalam melakukan investasi agar dapat menerima pengembalian yang diharapkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, E. F. dan J. F. Houston. 2010. *Dasar – dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Sebelas. Buku Satu. Salemba Empat. Jakarta.
- Fahmi, I. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta. Bandung.
- Gade, M. 2005. *Teori Akuntansi*. Edisi Pertama. Almahira. Jakarta.
- Ghozali, I. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- \_\_\_\_\_. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM dan SPSS 23*. Edisi Delapan. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- \_\_\_\_\_. 2017. *Model Persamaan Struktural Konsep Dan Aplikasi Dengan Program AMOS 24*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hanafi, M.M. 2013. *Manajemen Keuangan*. BPEF. Yogyakarta.
- Hansen, V. dan Juniarti. 2014. Pengaruh Family Control, Size, Sales Growth, Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan Pada Sektor Perdagangan, Jasa, Dan Investasi. *Jurnal Bussines Accounting Review*: 121-130.
- Harahap. 2007. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Ketiga. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Hutabarat, J dan M. Huseini. 2006. *Manajemen Straregik Kontemporer: Operasionalisasi Strategi*. Elex Media Komputindo. Jakarta.
- Indriantoro, N. dan B. Supomo. 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Cetakan Kedua. BFEE UGM. Yogyakarta.
- Kasmir. 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Revisi 2008. Rajagrafindo Persada. Jakarta.
- \_\_\_\_\_. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Ketiga. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- \_\_\_\_\_. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers. Jakarta.
- Listyani, T. T. 2003. Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Hutang dan Pengaruhnya Terhadap Kepemilikan Saham Institusional: Studi pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek di Jakarta. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia* 15(4).
- Martono dan A. Harjito. 2011. *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedua. Cetakan Pertama. Ekonisia. Yogyakarta.
- Maulana, F. dan E, Yuyetta. 2014. Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR). *Diponegoro Journal of Accounting* 3(2): 1-14.
- Meidiyustiani, R. 2016. Pengaruh Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2010-2014. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 5(8):161-179.
- Mirza, R. 2016. Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas melalui Moderating Struktur Modal. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau* 3(1): 2078-2091.
- Putra, A.A dan I. B. Badjra. 2015. Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 4(7): 2052-2067.

- Rachmawati, A. dan H. Triatmoko. 2007. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laba dan Nilai Perusahaan. *Simposium Nasional Akuntansi X Makassar*.
- Rajan, R.G., dan L. Zingales. 2001. The Firm as a Dedicated Hierarchy: A Theory of The Origins and Growth of Firms. *The Quarterly Journal of Economics*: 805-851.
- Rustendi, T dan F. Jimmi. 2008. Pengaruh Hutang dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi* 3(1): 1-12.
- Sartono, R. A. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi Empat. BPFE. Yogyakarta.
- Shofwatul, A, 2012. Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal. *Skripsi*. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Sudana, I. M. 2009. *Manajemen Keuangan : Teori dan Praktek*. Airlangga Press. Surabaya.
- Suliyanto. 2011. *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi Dengan SPSS*. Edisi Pertama. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Sutrisno. 2012. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Ekonisia. Yogyakarta.
- Wahidahwati. 2002. Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Institusional Pada Kebijakan Hutang Perusahaan: Sebuah Perspektif *Theory Agency*. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia* 5(1): 1-16.
- Wiagustini, N. L. P. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Badan Penerbit Universitas Udayana. Denpasar.
- Yulianto, N. A. 2011. Pengaruh Kepemilikan Manajemen, Kepemilikan Institusional, Leverage dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Perusahaan. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi UNNES.